

**IDENTIFIKASI SEKTOR UNGGULAN DI INDONESIA
MENGUNAKAN ANALISIS INPUT-OUTPUT**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
EKONOMI**

DISUSUN OLEH:

Doni Nur Rohman

NIM. 20108010046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**IDENTIFIKASI SEKTOR UNGGULAN DI INDONESIA
MENGUNAKAN ANALISIS INPUT-OUTPUT**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
EKONOMI**

DISUSUN OLEH:

Doni Nur Rohman

NIM. 20108010046

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-818/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : IDENTIFIKASI SEKTOR UNGGULAN DI INDONESIA MENGGUNAKAN ANALISIS INPUT-OUTPUT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DONI NUR ROHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010046
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6660265561413



Penguji I
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 666020b50c79d



Penguji II
Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 666037a9443aa



Yogyakarta, 22 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6661211261a0f

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Doni Nur Rohman

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Doni Nur Rohman

NIM : 20108010046

Judul Skripsi : Identifikasi Sektor Unggulan di Indonesia Menggunakan Analisis Input-Output

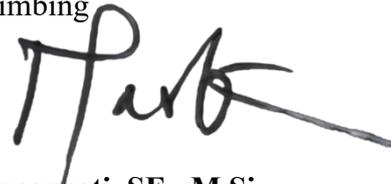
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2024

Pembimbing



Dr. Sunaryati, SE., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Doni Nur Rohman

NIM : 20108010046

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Identifikasi Sektor Unggulan di Indonesia Menggunakan Analisis Input-Output**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 13 Mei 2024

Penyusun,



Doni Nur Rohman

NIM. 20108010046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Doni Nur Rohman
NIM : 20108010046
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Identifikasi Sektor Unggulan di Indonesia Menggunakan Analisis Input-Output”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal 13 Mei 2024

(Doni Nur Rohman)

HALAMAN MOTTO

أَطْبِبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

“Tuntutlah Ilmu dari Buaian Sampai Liang Lahat”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, dan juga almamater tercinta”



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita sampaikan kepada Allah SWT., atas segala nikmat, taufik serta hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Identifikasi Sektor Unggulan Indonesia Menggunakan Analisis Input-Output”. Tidak lupa kita sampaikan shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi dalam Jenjang Strata 1 atau S1 Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa telah banyak menerima banyak dukungan, bantuan, doa yang tiada hentinya dalam menyusun skripsi ini. Seperti kata pepatah bahwa tidak ada gading yang tidak retak maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT dan berbagai bantuan dari semua pihak yang terkait, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, perhatian, serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
2. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi yaitu Ibu Sutinem dan Bapak Widodo dan semua keluarga saya yang telah memberikan semangat

dan dukungan dan semoga kelak mereka akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

3. Bapak Dr. Phil. H. Al Makin, S.Ag., M.A.. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag. M.Ag. selaku Dekan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M.Sc. Fin. selaku Kaprodi dari Prodi Ekonomi Syariah.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ekonomi Syariah yang telah mengajar, mendidik dan memberikan banyak ilmu kepada penulis selama ini, sehingga penulis dapat memahami apa yang tertulis dalam skripsi ini.
7. Semua teman-teman prodi Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu, berbagi informasi dan saling menyemangati satu sama lain selama perkuliahan.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat kepada pihak-pihak terkait, terutama bagi almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 13 Mei 2024

Penyusun,

Doni Nur Rohman

NIM. 20108010046

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II	9
LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
1. Pertumbuhan Ekonomi	9
2. Analisis Input-Output	11
B. Kajian Pustaka	15
C. Penarasian penelitian sebelumnya	30
D. Kerangka Pemikiran	36

BAB III.....	37
METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Sumber Data.....	37
1. Jenis Data.....	37
2. Kerangka Kerja Tabel I-O	38
3. Konsep dan Definisi Penyusun Tabel Input-Output.....	41
4. Metode Analisis Tabel Input-Output.....	44
B. Desain Penelitian.....	47
C. Definisi Operasional Variabel	48
Sektor Unggulan.....	48
D. Metode Analisis Data	48
1. Metode Analisis Keterkaitan.....	48
2. Dampak Penyebaran (<i>Dispersion Effect</i>).....	51
3. Metode Analisis Multiplier.....	54
BAB IV.....	56
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	56
1. Analisis Keterkaitan ke Belakang	56
2. Analisis Keterkaitan ke Depan	58
3. Analisis Sektor Kunci	59
4. Pengganda Output (<i>Multiplier Output</i>).....	62
BAB V.....	64
PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Keterbatasan dan Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	70
CURRICULUM VITAE	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Sebelumnya.....	15
Tabel 2 Kuadran Analisis Penyebaran	53
Tabel 3 25 Sektor Dengan Nilai Keterkaitan ke Belakang Total.....	56
Tabel 4 25 Sektor dengan Nilai Keterkaitan ke Depan Total Tertinggi	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran	36
Gambar 2 Kerangka Ekonomi Tiga Sektor	39
Gambar 3 Pemetaan Keterkaitan Antar Sektor	59
Gambar 4 15 Sektor dengan Multiplier Output Tertinggi.....	62



ABSTRAK

Salah satu pengukuran pertumbuhan ekonomi adalah Produk Domestik Bruto atau sering kita sebut PDB. Akan tetapi untuk mengukur sektor mana yang menjadi sektor kunci atau sektor unggulan dalam perekonomian diperlukan sebuah alat pengukuran yang lain yang berupa input-output. Dari hal tersebut metode penelitian yang saya gunakan adalah analisis input-output dengan data I-O klasifikasi 185 sektor tahun 2016 yang diukur dari analisis keterkaitan, analisis penyebaran, dan analisis pengganda. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sektor listrik menjadi salah satu sektor kunci dalam perekonomian.

Kata Kunci: Sektor Unggulan, Tabel Input-Output, Keterkaitan



ABSTRACT

One measure of economic growth is Gross Domestic Product or what we often call GDP. However, to measure which sector is the key sector or leading sector in the economy, another measurement tool is needed in the form of input-output. Based on this, the research method I use is input-output analysis with I-O classification data for 185 sectors in 2016 which is measured from linkage analysis, distribution analysis and multiplier analysis. The results obtained show that the electricity sector is one of the key sectors in the economy.

Keywords: *Leading Sector, Input-Output Table, Linkages*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pengembangan memerlukan persiapan dan pelaksanaan yang terstruktur untuk menyediakan kerangka dan sistem yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi diperlukan untuk mewujudkan keadilan sosial, kesejahteraan sosial yang merata, dan standar kesehatan dan pendidikan yang seragam sejalan dengan kemampuan daerah untuk menghasilkan barang dan jasa yang cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (I Dewa, 2013).

Pembangunan ekonomi merupakan sebuah upaya suatu perekonomian untuk memajukan kegiatan ekonominya dalam rangka membangun infrastruktur, meningkatkan jumlah dan pertumbuhan dunia usaha, meningkatkan taraf pendidikan, dan memajukan teknologi secara kolektif. Hal ini berdampak pada peningkatan kesempatan kerja, tingkat pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat. Perubahan struktur sektor ekonomi merupakan indikasi kemajuan ekonomi (Kamila, 2024).

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses yang seiring berjalannya waktu akan meningkatkan pendapatan per kapita aktual suatu negara sekaligus memperkuat kerangka kelembagaannya. Pertumbuhan ekonomi merupakan tujuan utama pembangunan ekonomi, namun juga berupaya membatasi dan memberantas pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan pendapatan. Kesempatan kerja akan

memungkinkan masyarakat memperoleh cukup uang untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari (Weliza et al., 2022).

Masalah utama pembangunan daerah adalah mengidentifikasi prioritas kebijakan pembangunan. Berdasarkan kekhasan masing-masing daerah (*endogenous development*) dan bagaimana daerah tersebut memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusianya, maka tujuan kebijakan tersebut ditentukan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja guna meningkatkan perekonomian wilayah tersebut (Kyswantoro, 2013).

Menurut teori pembangunan Harrod-Domar, salah satu pendekatan untuk mendorong pembangunan ekonomi adalah melalui penggunaan modal yang efisien. Sementara itu, Robert Solow menegaskan bahwa perekonomian suatu negara dapat tumbuh melalui berbagai rangkaian kegiatan pelaku, modal, dan teknologi. Pada dasarnya, kedua perspektif dalam teori neoklasik menyoroti pentingnya fungsi produksi yang efisien yang memaksimalkan sumber daya dalam suatu negara untuk memacu kemajuan (Oktavia, 2022).

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Sebab dalam skenario ini, pertumbuhan ekonomi juga perlu ditingkatkan bersamaan dengan tujuan pembangunan ekonomi, yang diukur dari taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui pemerataan pendapatan. Mengingat pertumbuhan ekonomi dapat menjadi tolok ukur seberapa baik kinerja perekonomian dalam meningkatkan pendapatan masyarakat (Hajeri et al., 2015).

Pembangunan sektor ekonomi mempertimbangkan keterkaitan antara satu sektor dengan sektor lainnya di samping kontribusi sektor tersebut terhadap perekonomian. Se jauh mana suatu sektor dapat mendorong perekonomian ke depan menunjukkan kaitan ini. Dengan kata lain, se jauh mana suatu sektor dapat mempengaruhi usaha sektor ekonomi lainnya. Integrasi perekonomian suatu daerah akan ditunjukkan oleh kontribusi masing-masing sektor terhadap perekonomian dan keterkaitan yang terjalin di antara keduanya. Rahasia kemajuan ekonomi terletak pada integrasi ekonomi lintas sektor yang kuat, menyeluruh, dan berjangka panjang (BPS, 2021).

Tabel Input-Output merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antar sektor perekonomian. Sebagai representasi statistik dalam bentuk matriks, Tabel I-O memberikan rincian tentang pertukaran komoditas dan jasa serta keterkaitan antara berbagai unit kegiatan ekonomi di suatu wilayah selama periode waktu tertentu (Ghani et al., 2021).

Selain menyediakan data statistik yang dapat sepenuhnya mencirikan hubungan timbal balik dan hubungan antar unit ekonomi, pembuatan Tabel I-O bertujuan untuk menganalisis dampak perubahan konsumsi akhir terhadap perekonomian Indonesia. Selanjutnya pemodelan statistik untuk kajian dan peramalan sektor ekonomi dapat dilakukan dengan menggunakan Tabel I-O. Untuk tujuan pengorganisasian dan perumusan kebijakan pembangunan ekonomi Indonesia, temuan analisis ekonomi dan perkiraan yang dihasilkan oleh pemodelan Tabel I-O merupakan sebuah analisis yang penting (Hafizh et al., 2021).

Terdapat berbagai daerah di Indonesia, yang masing-masing mempunyai struktur ekonomi yang beragam. Fungsi atau kontribusi masing-masing sektor ekonomi mengungkapkan struktur perekonomian. Perkembangan awal menunjukkan bahwa industri primer yaitu minyak dan gas mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam menentukan pendapatan suatu daerah atau negara (Santi Wahyuningsih et al., 2017).

Nilai tambah sektor utama ini tidak menurun di wilayah mana pun meskipun kepentingan dan kontribusinya menurun di masing-masing wilayah tersebut. Nilai tambah sebenarnya meningkat ke tingkat yang lebih tinggi setiap saat. Potensi daerah yang meliputi sumber daya alam seperti tanah, iklim, hasil pertambangan, hasil laut, serta tenaga kerja dengan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengolah sumber daya alam yang sudah ada, mempengaruhi perubahan struktur perekonomian daerah di Indonesia (Indriani & Mukhyi, 2013).

Jika suatu sektor mempunyai kekuatan distribusi di atas rata-rata, maka sektor tersebut tidak belum dapat dianggap sebagai sektor unggulan. Tabel I-O menunjukkan bahwa sektor dengan tingkat sensitivitas di atas satu dan indeks daya penyebaran di atas rata-rata merupakan sektor unggulan. Sektor unggulan diartikan sebagai kegiatan atau sektor ekonomi yang memiliki potensi, kinerja, dan prospek yang lebih unggul dibandingkan sektor lainnya. Dengan demikian diharapkan mampu mendorong kegiatan usaha turunan lainnya dan membangun kemandirian pembangunan daerah (Tinggi & Jambi, 2021).

Sektor unggulan adalah sektor yang memberikan kontribusi signifikan terhadap tujuan pertumbuhan ekonomi jika dibandingkan dengan sektor lain. Untuk

mengambil keputusan mengenai perkembangan suatu sektor ekonomi pada tingkat daerah atau nasional yang didasarkan pada pertimbangan mengenai hubungan atau keterkaitan seluruh sektor ekonomi dalam menggerakkan perekonomian secara keseluruhan, diperlukan data yang dapat mencerminkan kondisi saat ini. Dengan demikian, kita dapat mengamati bagaimana suatu sektor menghasilkan output yang berlipat ganda (Rakhman et al., 2021).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apa saja sektor unggulan dalam perekonomian Indonesia?
2. Sektor apa saja yang memiliki dampak besar terhadap output?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya maka tujuan penelitian yang bisa tulis sebagai berikut:

1. Mengetahui sektor unggulan dalam perekonomian Indonesia
2. Mengetahui sektor yang memiliki dampak besar terhadap output

D. Manfaat Penelitian

Setelah membaca penelitian yang saya lakukan, maka manfaat yang dapat diambil seperti berikut:

1. **Memberi pemahaman kepada pembaca tentang sektor kunci perekonomian**

Sektor yang memiliki keterkaitan ke depan dan ke belakang yang lebih dari satu maka sektor tersebut merupakan sektor yang menjadi sektor kunci atau sektor yang bisa menarik maupun mendorong sektor lainnya.

2. Menyediakan referensi dan sumber pengetahuan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan sumber pengetahuan bagi para akademisi, praktisi, maupun masyarakat umum yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang analisis input-output dan dampaknya terhadap perekonomian.

3. Memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi para pembuat kebijakan, hasil dari penelitian ini dapat membantu para pembuat kebijakan untuk mengambil kebijakan yang tepat agar dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap pertumbuhan ekonomi.

4. Dasar penelitian selanjutnya

Untuk manfaat keempat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah bisa dijadikan bahan referensi untuk penelitian kedepannya, dengan adanya referensi dapat menambah ide para peneliti selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi mengenai bagian-bagian skripsi yang akan disajikan dalam bentuk uraian narasi dengan tujuan untuk menguraikan langkah-langkah dalam menyusun skripsi.

BAB I Pendahuluan

Bab pertama menggambarkan tentang latar belakang penelitian yang menjelaskan fenomena serta permasalahan umum yang menjadi dasar penelitian ini. Bab ini juga berisi rumusan masalah yang akan diteliti, kemudian ada tujuan penelitian dimana tujuan ini akan menjadi alasan dilakukan penelitian ini, dan juga berisikan manfaat dari penelitian ini serta diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian yang dilakukan.

BAB II Landasan Teori

Bab dua menguraikan beberapa konsep yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dikaitkan dengan teori yang digunakan. Kemudian diberikan penguraian penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian

Bab ketiga menjelaskan tentang cara pencarian, pengukuran, dan analisis data. Pada bab ini disajikan jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, dan metode atau teknik dalam menganalisis data yang akan digunakan di dalam penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab keempat menjelaskan hasil atau temuan penelitian yang berbentuk analisis deskriptif dan implementasi hasil data yang sudah diolah. Pada bab ini merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah.

BAB V Penutup

Bab kelima atau yang terakhir mengandung simpulan dari jawaban yang terdapat pada bab keempat. Bab ini juga berisikan saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan penelitian ini dan bisa juga berisikan ide-ide yang digunakan untuk penelitian yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dibagi menjadi dua hasil utama, yang pertama mengenai sektor apa saja yang menjadi sektor kunci dalam perekonomian, yang kedua menyelidiki efek pengganda dari output, dari hasil yang telah diperoleh kita dapat melihat sektor mana yang memiliki pengganda tertinggi dari 185 sektor yang ada.

Sektor kunci didasarkan atas besarnya pengaruhnya kepada sektor hulu maupun hilir yang ditandai dengan nilai keterkaitan lebih besar dari satu dalam hal ini saya mencantumkan 10 sektor unggulan tertinggi dari 185 sektor yang berada di Indonesia yaitu 1) Sektor Listrik, 2) Sektor Pupuk, 3) Makanan Hewan Olahan, 4) Barang-Barang Dari Kertas Dan Karton, 5) Barang-barang hasil Pengecoran logam, 6) Barang Cetak, 7) Jasa perawatan dan perbaikan produk-produk logam pabrikan, mesin-mesin dan peralatan, 8) Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis, 9) Hasil Pengawetan Dan Penyamakan Kulit, 10) Pestisida.

Kemudian untuk hasil multiplier terhadap output memperoleh 15 hasil sektor yang memiliki multiplier terhadap output tertinggi yaitu 1) Listrik, 2) Hasil Pengolahan Dan Pengawetan Daging, 3) Ban, 4) Hasil Pengawetan Dan Penyamakan Kulit, 5) Barang-barang Lainnya dari Karet, 6) Minyak Hewani dan Minyak Nabati, 7) Teh Olahan, 8) Hasil Pemotongan Hewan, 9) Barang Cetak, 10) Barang-Barang Dari Kertas Dan Karton, 11) Hasil Penggilingan Padi Dan Penyosohan Beras, 12) Logam Dasar Bukan Besi, 13) Barang-barang hasil

Pengecoran logam, 14) Makanan dan Minuman Terbuat dari Susu 15) Bubur Kertas.

B. Keterbatasan dan Saran

Tabel Input-Output dapat memberikan gambaran luas mengenai hubungan antar sektor, namun tidak mampu menjelaskan secara detail aliran statistik yang menghubungkan sektor-sektor tersebut. Dari sudut pandang ini, tabel I-O adalah sebuah refleksi dari fungsi produksi. Fungsi di sini tidak sama dengan fungsi produksi yang ditemukan dalam teori ekonomi yang baku. Jika dilihat dari perspektif teori produksi, model I-O memiliki dua elemen pokok yang saling berkaitan erat, yaitu: konsep sektor produktif dan karakteristik struktur input untuk setiap sektor (Kuncoro, 2001).

Suatu proses atau aktivitas produksi setara dengan sektor produktif dalam model I-O. Sektor-sektor ini bersama-sama disebut sebagai perekonomian. Cara pembagian sektor yang berbeda memastikan bahwa setiap sektor (proses produksi) hanya menghasilkan satu produk. Oleh karena itu tidak ada produk gabungan (*join product*). Berikut ini adalah asumsi-asumsi yang dibuat dalam analisis I-O: Pertama, diasumsikan bahwa setiap produk diciptakan dengan cara yang sama karena berasal dari satu sektor.

Kedua, tidak ada interaksi sektoral. Hal ini berarti mengabaikan isu *external economies* dan *diseconomies* dari proses produksi. Oleh karena itu, jumlah input yang dikonsumsi oleh suatu sektor adalah total dampak di setiap sektor, yang merupakan asumsi dasar dari analisis I-O. Jumlah input yang dipakai oleh suatu

sektor bergantung dari tingkat output sektor yang dihasilkan. Dengan kata lain, diasumsikan bahwa kenaikan penggunaan input berbanding lurus dengan kenaikan output. Perbandingan yang konstan ini ditunjukkan oleh koefisien I-O.

Ketiga, berlakunya *non-substitution theorem*, yang menyatakan bahwa tidak ada substitusi antara input dalam produksi beberapa komoditas ketika koefisien produksinya tetap. Artinya setiap kegiatan produktif merupakan bagian dari suatu sektor tertentu, dan sektor tersebut menggunakan satu proses produksi.

Keempat, model I-O terutama digunakan dalam jangka pendek dan pada dasarnya merupakan model statis. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model I-O didasarkan pada gagasan bahwa koefisien I-O tetap konstan selama periode tertentu. Misalnya suatu analisis dampak yang menggunakan I-O untuk proyeksi selama beberapa tahun mengasumsikan koefisien I-O stabil sepanjang periode tersebut.

Secara Implisit ini identik dengan asumsi *constant returns to scale* atau *linearitas*. Asumsi ini tidak berlebihan mengingat: (1) dampak awal relatif kecil dibanding total kegiatan ekonomi dan skala industri yang diamati; (2) dampak yang dihitung merupakan bagian dari perekonomian.

Tiga asumsi utama yang harus dipenuhi oleh transaksi yang digunakan dalam penyusunan Tabel I-O ini, khususnya untuk model I-O terbuka dan statis seperti tabel I-O Indonesia (BPS, 2021): Pertama, homogenitas, yaitu tidak adanya substitusi output otomatis antar sektor dan produksi satu jenis output dari setiap sektor dengan menggunakan struktur input tunggal (seragam). Kedua,

proporsionalitas, yang menyatakan bahwa peningkatan konsumsi input suatu sektor akan meningkat berbanding lurus dengan peningkatan outputnya. Ketiga, penjumlahan (*additivity*), yang menyatakan bahwa keseluruhan dampak kegiatan produksi pada banyak industri merupakan penjumlahan dari dampak yang ditimbulkan pada masing-masing industri tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. (2017). *Peran Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Jawa*. *Jurnal Economia*, 13(1), 79. <https://doi.org/10.21831/Economia.V13i1.13323>
- Bps. (2021). *Tabel Input-Output Indonesia Tahun 2016*.
- Darma, C., & Asmara, A. (2010). *Analisis Peranan Dan Dampak Investasi Infrastruktur Terhadap Perekonomian Indonesia: Analisis Input-Output*. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*.
- Ghani, M. E., Handry, M., Jurusan, I., Ekonomi, I., Pembangunan, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Mangkurat, L. (2021). *Identifikasi Sektor Unggulan Pada Perekonomian Kota Banjarmasin: Analisis Input-Output*. *Jiep: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(2), 375–385.
- Hafizh, M. N., Handry, M., Jurusan, I., Ekonomi, I., Pembangunan, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Mangkurat, L. (2021). *Identifikasi Sektor Potensial Pada Perekonomian Kabupaten Banjar: Analisis Input-Output*. *Jiep: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(2), 386–396.
- Hajeri, Yurishintae, E., & Dorolosa, E. (2015). *Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Di Kabupaten Kubu Raya*.
- Hidayati, T. (2014). *Dampak Sub-Sektor Unggulan Terhadap Perekonomian Kota Samarinda: Pendekatan Input-Output (Vol. 11, Issue 1)*.
- I Dewa, S. (2013). *Sektor Unggulan Perekonomian Indonesia: Pendekatan Input-Output*.
- Indriani, L., & Mukhyi, M. (2013). *Sektor Unggulan Perekonomian Indonesia: Pendekatan Input-Output*.
- Kamila, S. (2024). *Analisis Sektor Unggulan Provinsi Jawa Tengah Dan Keterkaitan Dengan Provinsi Lainnya Di Indonesia Tahun 2016*.
- Kuncoro, M. (2001). *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*.
- Kyswantoro, Y. (2013). *Pemetaan Wilayah Sektor Unggulan Di Provinsi Jawa Timur Melalui Analisis Inputoutput Tahun 2013*.
- Miller, R. E., & Blair, P. D. (2009). *Input-Output Analysis : Foundations And Extensions*. Cambridge University Press.
- Nurdany, A., & Kresnowati, M. (2019). *Digital-Related Economy Sectors And Regional Economy Disruption*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(1), 147–162.

- Oktavia, S. (2022). *Analisis Sektor Unggulan Di Indonesia*.
- Rakhman, R., Handry, M., Program, I., Ekonomi, S., Fakultas, P., Dan, E., Universitas, B., & Mangkurat, L. (2021). *Identifikasi Sektor Unggulan Pada Perekonomian Kabupaten Hulu Sungai Tengah: Analisis Input-Output*. *Jiep: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(2), 419–430.
- Riza, M. (2022). *Analisis Struktur Ekonomi, Keterkaitan Antar Sektor Dan Sektor Unggulan Antar Provinsi Di Pulau Sumatera (Pendekatan Interregional Input-Output Indonesia 2021)*.
- Santi Wahyuningsih, W., Ekonomi Pembangunan, J., Ekonomi, F., & Negeri Semarang, U. (2017). *Economics Development Analysis Journal Analisis Daya Saing Ekspor Sektor Unggulan Di Jawa Tengah*. In *Economics Development Analysis Journal* (Vol. 6, Issue 2). [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Edaj](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Edaj)
- Sari, R. (2020). *Analisis Sektor Unggulan Di Kabupaten Karanganyar*.
- Sofia, T., Rohaeni, O., & Astuti, F. (2013). *Analisis Industri Unggulan Kota Bandung*.
- Tinggi, S., & Jambi, I. E. (2021). *Analisis Sektor Unggulan Perekonomian Di Provinsi Jambi Tahun 2020 Nyayu Fadilah Fabiany*. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10(03).
- Wahyuni, R. (2013). *Analisis Identifikasi Sektor Unggulan Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2010 (Pendekatan Input-Output)*.
- Weliza, W., Hudoyo, A., & Irfan Affandi, M. (2022). *Analisis Sektor Unggulan Untuk Pembangunan Ekonomi Di Kabupaten Pesawaran*. *Journal Of Food System And Agribusiness*, 79–92. <https://doi.org/10.25181/jofsa.v6i1.2166>
- Yudiansyah, Haryono, D., & Hudoyo, A. (2013). *Identifikasi Sektor-Sektor Ekonomi Unggulan Di Kabupaten Tulang Bawang Barat*.